

ABSTRAK

Fatherless merupakan keadaan di mana seorang anak tumbuh tanpa sosok ayah, baik karena ketidakhadiran fisik maupun emosional. Dampak yang ditimbulkan dari keadaan ini sangat berbahaya, sering kali menghadirkan tantangan emosional bagi anak, seperti perasaan kesepian, kurangnya dukungan, dan dampak negatif pada perkembangan sosial mereka. Dalam konteks ini, komunikasi interpersonal menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi interpersonal dalam keluarga yang menghadapi fenomena ketiadaan sosok ayah di lingkungan prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan yang berasal dari keluarga *fatherless*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif, seperti dialog terbuka, empati, dan dukungan emosional, memainkan peranan penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi anak. Komunikasi yang inklusif dan saling menghargai menciptakan ikatan yang kuat, memungkinkan anggota keluarga untuk saling mendukung dan beradaptasi dengan perubahan. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan strategi komunikasi yang dapat memperkuat hubungan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan emosional anak dalam konteks ketiadaan sosok ayah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti, praktisi, dan masyarakat dalam memahami serta mendukung dinamika keluarga yang mengalami fenomena *fatherless*.

Kata kunci: Strategi, Komunikasi interpersonal, Keluarga, *Fatherless*

ABSTRACT

Fatherless is a condition in which a child grows up without a father figure, either due to physical or emotional absence. The impacts of this condition are very dangerous, often presenting emotional challenges for children, such as feelings of loneliness, lack of support, and negative impacts on their social development. In this context, interpersonal communication becomes very important. This study aims to examine interpersonal communication strategies in families facing the phenomenon of fatherlessness in the Communication Science study program environment, Faculty of Social and Political Sciences. Through a qualitative approach, data were collected through in-depth interviews with informants from fatherless families. The results of the study indicate that effective communication strategies, such as open dialogue, empathy, and emotional support, play an important role in overcoming the challenges faced by children. Inclusive and respectful communication creates strong bonds, allowing family members to support each other and adapt to change. This study emphasizes the importance of developing communication strategies that can strengthen family relationships and improve children's emotional well-being in the context of fatherlessness. These findings are expected to be a reference for researchers, practitioners, and the community in understanding and supporting the dynamics of families experiencing the phenomenon of fatherlessness.

Keywords: *Strategy, Interpersonal Communication, Family, Fatherl*